

Alur Kerja di Perkebunan Sawit Semuanya Manual

1. Pembukaan lahan

1. Hubungan Kerja Tidak Menentu

- Tidak ada undang-undang perlindungan khusus untuk pekerja perkebunan
- Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2013 tidak memenuhi kebutuhan perlindungan hak pekerja perkebunan
- Minim akses ke layanan jaminan sosial
- Pemerintah belum ratifikasi satu pun Konvensi Perkebunan ILO
- Diskriminasi pekerja perempuan, selalu buruh harian lepas

3. Target Produksi tidak realistis

- Indikasi kerja paksa: penerapan penalti sewenang-wenang
- Praktik upah murah, bahkan dibawah upah minimum
- Tidak ada skema remunerasi
- Pekerja anak

2. Kerja Berisiko Tinggi

- Penggunaan bahan terlarang Glisofat dan Urea
- Fasilitas kesehatan minim
- Tidak ada perlindungan hak maternitas
- Tidak ada kompensasi atas kecelakaan kerja
- Alat perlindungan diri tidak mencukupi
- Peralatan kerja minim

4. Pengekangan Hak Berserikat

- Banyak kasus pemberangusan Serikat Pekerja
- Serikat Pekerja diintervensi perusahaan
- Serikat Pekerja dibentuk perusahaan guna syarat sertifikasi
- Serikat Pekerja independen tidak dilibatkan dalam dialog sosial
- Tidak ada negosiasi Perjanjian Kerja Bersama

2. Penyebaran pupuk

3. Pembibitan

6. Perawatan area pohon dari tanaman dan hama liar

7. Panen tandan buah segar

4. Perawatan

5. Penyemprotan pestisida

11. Antar muatan ke pabrik

8. Mengutip brondolan

10. Muat tandan buah segar ke truk

9. Pikul dan angkut hasil panen ke tempat pengumpulan hasil